

## KREATIVITAS SISWA SMK PIRI 2 Ciptakan Sabun Antiseptik Herbal



KR-Riyana Ekawati

Siswa SMK PIRI 2 sedang praktik membuat sabun antiseptik herbal.

YOGYA (KR) - Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SMK, Direktorat SMK menyelenggarakan Program 'Kamp Kreatif SMK Indonesia (KKS) 2020' dan 'Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) Batch 4 Tahun 2020'. Berkat ketekunan dan kerja keras lima siswa SMK PIRI 2 Yogyakarta berhasil lolos mengikuti Kamp Kreatif SMK Indonesia dengan tema 'Menyiapkan Keung-

guluan Masa Depan'. "Lima siswa kami terdiri Helsa Poetri Koestantya (XI TB), Dea Nur Arista (XI DKV), Adelia Alga Wahidatun (XI TB), Suci Rahmah (XI TB) dan Alifia Savna (XI TKJ)," kata Kepala SMK PIRI 2 Yogyakarta Hadianto Sahputra di Yogyakarta, baru-baru ini. Dengan protokol kesehatan yang cukup ketat mereka antusias mengikuti praktik pembuatan sabun

antiseptik herbal dengan bahan NaOH, Aquades, Minyak Kelapa, Minyak Zaitun dan Ekstrak Kenanga. Hadianto mengungkapkan, pelaksanaan pendidikan dan latihan secara daring sudah dilakukan mulai 28 September 2020 dan berakhir 16 Oktober. Dalam 8 kali pertemuan secara daring itu diakhiri dengan tugas akhir pembuatan sabun antiseptik Herbal.

Hadianto menambahkan, SMK PIRI 2 Yogyakarta juga mendapatkan pendampingan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

Pendampingan itu dilakukan berkaitan dengan Sekolah Berwawasan Lingkungan. Lewat cara ini, pihaknya berharap bisa memotivasi siswa untuk lebih proaktif dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. (Ria)

## TAK TERPENGARUH COVID-19 Beasiswa ke Uni Eropa Tetap Dinamis

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 tak mengganggu dunia pendidikan, tetap bergairah dan dinamis. Terbukti, Uni Eropa tetap membuka kesempatan para pelajar Indonesia menempuh pendidikan tinggi di berbagai negara di benua tersebut, di antaranya beasiswa Erasmus.

"Tentu perlu beradaptasi dengan protokol kesehatan yang ditetapkan tiap-tiap negara," tutur Kepala Kerja Sama Delegasi Uni Eropa Hans Farnhammer dalam *Press Conference Virtual 'Erasmus Days 2020'*, Sabtu (17/10). Dipandu Media Specialist EUPOP, Yulia Maroe bersama narasumber lainnya,

Country Representative Erasmus Mundus Association in Indonesia Hanif Falah dan alumni Erasmus, aktris film dan peneliti Sekar Sari MA, Hans menyatakan, lebih dari 1.900 mahasiswa Indonesia telah menuntaskan studi mereka di negara-negara Eropa melalui program beasiswa Erasmus. "Beasiswa ini juga mem-

berikan kesempatan lebih dari 500 mahasiswa dan dosen asal Eropa menempuh pendidikan jangka pendek atau mengajar di berbagai universitas di Indonesia," jelas Hans.

Sedangkan Hanif Falah menyebutkan, Erasmus Days menjadi kesempatan menggalang komitmen para alumni dari berbagai latar belakang pendidikan, profesi dan generasi untuk merespons krisis perubahan iklim di Indonesia. "Secara pribadi, Beasiswa Erasmus memberikan saya kesempatan melihat lebih dalam studi dan karir yang saya am-

bil di bidang pembangunan dan kebijakan publik," jelasnya.

Hal senada disampaikan Sekar Sari MA yang menyebutkan, setelah lulus kuliah Hubungan Internasional UGM, ia bertekad memperdalam seni dan diplomasi budaya. "Saya beruntung mendapat beasiswa Erasmus dan menjadi mahasiswa pertama asal Indonesia yang mengambil jurusan Master of Art di Choreo-mundus-International Master on Dance Knowledge, Practice and Heritage," kata peraih Indonesian Movie Awards 2016 ini. (R-4)

## Profesor adalah Kalangan Elite Negeri

SLEMAN (KR) - Jika melihat jumlah, profesor adalah kalangan elite negeri ini. Data akhir 2019 menunjukkan, dari 261.827 dosen, hanya 5.664 (2,16%) yang mempunyai jabatan akademik profesor. Sebagai warga elite, hal ini membawa dua implikasi. Pertama, harapan publik sangat tinggi kepada para profesor, sebagai pengembang ilmu pengetahuan yang mengawal standar akademik tertinggi. Kedua, karenanya, jabatan profesor seharusnya tidak dimaknai sebagai akhir.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut dalam serah terima SK Guru Besar Prof Dr apt Yandi Syukri SSI MSi di Kampus UII, Senin (19/10). SK Guru Besar diserahkan Kepala LLDikti Wilayah V Prof Dr Didi Achjari kepada Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD dan diteruskan kepada Prof Dr apt Yandi Syukri SSI MSi.

Menurut Fathul, jabatan profesor seharusnya tidak dimaknai sebagai akhir perjalanan akademik. Justru, ini adalah momentum untuk lebih berkontributif. "Maka, isu-isu publik pun perlu mendapatkan perhatian dan semakin ditekuni," ujarnya.

Kepala LLDikti Prof Dr Didi Achjari juga mengingatkan para guru besar bisa melayani dan bekerjasama dengan yuniornya. Baik dalam hal penelitian maupun yang lain. Sehingga guru besar tidak akan berkembang sendiri.

"Namun siapa tahu karena kerja samanya tersebut bisa menghasilkan guru besar baru dan kemudian membawa perguruan tingginya dalam fokus tertentu. Sehingga ia bisa berkembang bersama-sama perguruan tingginya" katanya. (Fsy)

## TUGAS AKHIR PENGUATAN KARAKTER Arina Budiastuti 10 Besar Nasional

YOGYA (KR) - Video berjudul 'Profil Pelajar Pancasila SMPN 15 Yogyakarta', masuk 10 besar nasional tugas akhir Diskusi Kelompok Terpimpin Dalam Jaringan (DKT Daring) 2020 yang diselenggarakan Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Puspeka Kemendikbud). Video tersebut merupakan tugas akhir dari Kepala SMPN 15 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPdI sebagai peserta DKT Daring.

"Di DKT Daring itu, saya masuk angkatan VII. Tugas akhir saya berupa video berhasil masuk 10 besar nasional," jelas Arina di SMPN 15 Yogyakarta, baru-baru ini.

Video Arina menceritakan kegiatan program SMPN 15 Yogyakarta yang bermotto Terampil, Giat, Nasionalis Agamis

dan Sosial (Trengginas) yang menggambarkan profil pelajar Pancasila, yaitu berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif.

Menurut Arina berbagai kegiatan yang mencerminkan pelajar Pancasila antara lain berakhlak mulia berupa membaca kitab suci sesuai agama masing-masing selama 15 menit setiap hari. Kegiatan Jumat religi serta aktivitas kegiatan lain seperti belajar nasyyid, khotmil Quran dan belajar berkorban.

Kegiatan berkebhinekaan global berupa peringatan hari besar nasional, bakti sosial, kunjungan museum, pentas tari, drama dan karawitan. Kegiatan yang mencerminkan rasa gotong royong yakni Pramuka, membersihkan lingkungan sekolah. (War)

## EDUTORIUM UMS SIAP DIGUNAKAN

### Miliki Bentangan Atap 104 Meter

SOLO (KR) - Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) siap menjadi ajang peringatan Milad 108 Muhammadiyah, 18 November mendatang. Sebelumnya, salah satu gedung pertemuan terbesar di Indonesia ini siap dipakai untuk menggelar upacara wisuda sarjana UMS.

"Sekarang pembangunan sudah mencapai 93 persen. Pekerjaan yang tersisa tinggal finishing. Akhir Oktober diserahkan, karena sudah ada sejumlah agenda untuk penggunaan gedung tersebut," jelas Muh Siam Priono Nugroho, pelaksana proyek pembangunan Edutorium di sela-sela acara penghijauan dalam rangka Hari Jadi ke-62 UMS, Jumat (16/10).

Penghijauan kawasan edutorium UMS secara simbolis diawali Rektor Prof Dr Sofyan Anif dan Ketua BPH Drs Dahlan Rais MSi dengan menanam pohon trembesi. Dalam masa pandemi seperti sekarang acara penghijauan sangat bermanfaat untuk melahirkan udara bersih.

Prof Anif membenarkan, tidak lama lagi edutorium difungsikan. Selain untuk memperingati Hari Jadi UMS, PP Muhammadiyah juga mengagendakan acara milad. "Selain itu, juga untuk wisuda. Tentu saja semua tetap dibatasi sesuai protokol kesehatan," jelasnya.

Disebutkan Rektor, edutorium ini berkapasitas 8.000 orang, kalau 50 persennya 4.000 orang. Tapi UMS telah merancang dalam acara wisuda setiap sesi hanya 500 orang. "Jadi insya Allah aman," ujar Prof Anif, seraya menyebutkan, setiap hari dimungkinkan ada dua sesi yang terpisah dan berlangsung tiga hari. UMS telah berkoordinasi dengan Satgas Covid. Menurut rencana awal, edutorium yang pembangunannya melenai biaya lebih dari Rp 290 miliar ini disiapkan untuk arena Mukhtar Muhammadiyah. Akibat Covid-19, jelas Prof Anif, Mukhtar yang semula direncanakan 22 Juli, kemungkinan jika sudah aman digelar 22 Juli tahun 2021. (Qom)

## EKONOMI

### Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSMD ABISATYA PARAMITRA



### Pandemi ? KSM Itu Obatnya !

BERITA paling mengejutkan yaitu ada 3.000 karyawan LI-ON'S AIR yang di PHK karena perusahaan dinyatakan bangkrut. Saya jadi teringat, betapa kurang nyamannya naik pesawat ini karena jarak kursi antar penumpang di depannya begitu sempitnya, sehingga kaki tak bebas bergerak. Hehe... Mungkin itu sebabnya mengapa harga tiketnya lebih murah ?

Suasana duka yang terekam di video tentang di PHK-nya karyawan itu membuat hati ini merasa trenyuh. Ya, kehilangan nafkah adalah musibah. Kehilangan gairah yang membuat hidup ini tak lagi terasa hidup. Pertanyaan yang menggelutinya adalah apa yang akan saya makan ? Bagaimana saya bisa berani bertemu teman ? Tapi beda lagi dengan tayangan yang saya lihat pada acara Kick Andy di Metro tv. Tampak sepasang suami isteri yang berpisah, mereka berdua kena PHK. Mereka tidak menanggapi keadaannya. Mereka langsung berpikir: "Buat apa ditangisi ? Kan ini musibah ? Kan tidak hanya kami saja? Kan kami masih punya tenaga untuk tetap bekerja yang memberi penghasilan? Suami isteri itu pun tegar, tidak larut dalam kesedihan.

Mereka langsung berpikir : what next ? Apa langkahku berikutnya? Bakat apa yang saya punya? Produk apa yang bisa saya hasilkan untuk dijual ? Mereka pun langsung melangkah ke depan mencoba merangkai gagasan menghadapi masa depan! Yaah...mereka mencoba membuat minuman ramuan jamu tradisional. Horeee... ternyata laris manis dan produk yang dijual semuanya habis ! Inilah yang disebut the spirit of a winner ! Semangat seorang Pemenang ! Kalau begitu apa dan bagaimana sih caranya ?

Patricia Patton dalam bukunya tentang EQ yang terbit pada tahun 2000 sesaat setelah terbit buku tentang EQ karya Daniel Goleman...sang Bapak EQ...penulis yang memperkenalkan tentang apa itu Kecerdasan Emosi...dikatakan bahwa berpikir positif itu penting. Kemudian bersyukur, memahami pihak lain, memahami situasi dan kondisi. Kemudian setelah berusaha memahami apa yang terjadi, kita berusaha atasi dan berani hadapi. Yaaa...selama pandemi ini saya juga WFH...memberi pelatihan & bimbingan lewat zoom !Bagi saya sendiri saya ambil hikmahnya. Menggelinding saja bersama waktu. Dengan kata lain berpikir positif. Bahwa yang terjadi ini bukan karena kesalahan saya. Saya bersyukur karena masih punya tenaga. Karena itu selain bersyukur, saya bertanya : apa kelebihan dan kemampuan saya ? Kemudian apa yang bisa saya jual ?

Contoh-contoh kisah di atas menunjukkan, bahwa mereka yang mampu mengubah hidupnya itu karena memiliki semboyan hidup bahwa PENGHALANG BISA DIUBAH MENJADI PELUANG ! Bagai mata uang yang punya 2 sisi. Bagaimana membalik sisi penghalang menjadi peluang ? Ada 3 aspek penting yang perlu kita ketahui, yaitu : 1. KE-MAUAN. Inilah syarat utama yang harus dimiliki sebelum melakukan suatu rencana atau kegiatan. 2. SEMANGAT atau SPIRIT. Semangat dibutuhkan agar tindakan tidak patah di tengah jalan dan bisa bertahan. 3. MENTAL BAJA. Memiliki mental juara atau mental baja sungguh diperlukan untuk meraih kesuksesan. Begitulah bro dan sis, para pembaca semua, bahwa 3 poin di atas sangatlah penting dalam kehidupan kita yaitu Kemauan- Semangat - Mental baja. Mari kita yakini bahwa untuk tetap bisa bertahan menghadapi pandemi, mari kita teriakkan slogan : PANDEMI ?KSM ITU OBATNYA !

## September, Defisit Anggaran RI Naik 1 Persen

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, defisit anggaran hingga September 2020 mencapai Rp 682,1 triliun atau 4,16 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB). Defisit September naik 1 persen dari Agustus lalu yang saat itu mencapai 3,05 persen.

"Tingginya defisit bulan September 2020 ini karena belanjanya dieksekusi lebih cepat oleh kementerian dan lembaga. Selain itu defisit ini juga masih dalam skenario yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden 72/2020, yang memperbolehkan defisit anggaran hingga 6,34 persen," tegas Sri Mulyani Indrawati pada konferensi pers APBN Kita secara virtual di Jakarta, Senin (19/10).

Dikatakan, secara keseluruhan, realisasi pendapatan negara pada September sebesar Rp 1.159 triliun atau masih terkontraksi 13,7 persen. Angka tersebut mencapai 68,2 persen dari target sesuai Perpres 72/2020 Rp 1.699,9 triliun. Sementara itu, total belanja negara mencapai Rp 1.841,1 triliun atau tumbuh 15,5 persen. Angka tersebut berkisar 67,2 persen dari target.

Menurut Sri Mulyani, defisit anggaran sebenarnya tidak hanya dialami Indonesia saja. Namun seluruh negara mengalami hal yang sama. Bahkan defisit anggaran Indonesia saat ini malah salah satu yang paling rendah.

"Kalau Indonesia defisit di 4,16 persen dengan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III diperkirakan terkontraksi antara 2 hingga 0,6 persen, kita

berharap Indonesia jauh lebih baik," jelasnya.

Dijelaskan, utang Indonesia masih jauh lebih rendah dari negara lain, hanya 38,5 persen, karena banyak negara yang utangnya lebih 100 persen dari PDB mereka misalnya Jepang sudah 200 persen dari PDB, Italia 161 persen dari PDB, Amerika Serikat 131 persen dari PDB, Perancis 118 persen dari PDB, sedangkan Malaysia sebesar 67 persen dari PDB, Tiongkok 61 persen dari PDB, Thailand 50 persen dari PDB dan Filipina sebesar 48 persen dari PDB.

Untuk penerimaan pajak, Menkeu mengatakan, realisasi penerimaan pajak hingga September 2020 tercatat masih mengalami kontraksi 16,9 persen atau lebih dalam dibandingkan dengan akhir bulan sebelumnya yang sebesar 15,6 persen.

Realisasi penerimaan pajak (termasuk pajak penghasilan migas) hingga akhir September 2020 senilai Rp 750,6 triliun atau 62,6% terhadap target APBN 2020 yang sudah diubah sesuai Perpres No. 72/2020 senilai Rp 1.198,8 triliun. (Lmg)

## STIMULUS BAGI PERTUMBUHAN DAN PEMULIHAN EKONOMI

### Ekspor DIY Bangkit di Tengah Pandemi

YOGYA (KR) - Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) klasifikasi ekspor di DIY mampu membuktikan diri bertahan dan terus bertumbuh di masa pandemi Covid-19. Peningkatan ekspor di DIY ini menjadi salah satu harapan untuk mendorong pertumbuhan dan pemulihan ekonomi di DIY di tengah kelesuan di masa pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Aris Riyanta mengatakan, UMKM di DIY maupun dunia usaha dan industri di DIY secara umum tanpa kecuali terdampak pandemi Covid-19. Tidak terkecuali bagi UMKM ekspor yang berhenti mengirimkan produknya karena banyak negara-negara tujuan ekspor yang menutup sementara akses keluar masuk selama pandemi Covid-19.

"Negara-negara tujuan ekspor DIY ini ternyata

baru membuka diri pasca Triwulan I 2020. Hal ini dimanfaatkan bagi UMKM ekspor untuk mulai mengirimkan produknya ke negara-negara buyer, terutama berkat pe-

masaran yang dilakukan via online," ujar Aris di Yogyakarta, Senin (19/10).

Kementerian Perdagangan (Kemendag) dalam hal ini mengapresiasi UMKM ekspor DIY, khu-

susnya produk ekonomi kreatif kerajinan. Sebab produk kerajinan di DIY ini tetap diserap oleh negara-negara tujuan ekspor.

Kemendag dan Disperin-

PILIHAN UTAMA DI PURWOREJO

88.5 ramafm PURWOREJO

TOP LAGUNYA, PASTI INFONYA

Jl. Ahmad Yani No. 13 Purworejo tel. 0275 321446

RETJO BUNTUNG 99.4 FM YOGYAKARTA

Citra Radio Keluarga

Program Acara Terfavorit

- Lentera Rohani : Setiap Hari pukul 05.00 - 06.00 WIB
- Sapa Pemiarsa : Setiap Hari pukul 06.00 - 09.00 WIB
- Inspirasi Keluarga : Jum'at pukul 09.00 - 10.00 WIB
- Tanya Dokter : Senin - Kamis pukul 16.00 - 17.00 WIB
- Kencan Edisi Horor : Setiap Sabtu Minggu Kedua pukul 21.00 - 00.00 WIB

retjobuntung994fm @retjobuntung retjobuntung994 radio.retjobuntung.com retjo\_buntung